Dewi Elfidasari

MENGENAL PENYU DAN UPAYA KONSERVASINYA DI INDONESIA

www.penerbitbukumurah.com
Milik Negara. Dilarang mencetak, menyebar hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penyu merupakan *hewan reptilia* dan dapat ditemukan di hampir seluruh perairan laut dunia. Secara internasional, penyu masuk dalam daftar merah (*red list*) *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan *Appendix I CITES.* Sehingga segala bentuk pemanfaatan dan peredarannya harus mendapat perhatian secara serius. Kondisi ini disebabkan karena keberadaan semua jenis penyu di alam telah terancam punah.

Tubuh penyu dilindungi oleh cangkang yang terdiri dari *karapas* (bagian pungung) dan *plastron* (bagian perut). Dua pasang organ pergerakan (tungkai) penyu berbentuk seperti dayung yang disebut *flipper,* fungsinya sebagai kemudi saat berenang dan memudahkan penyu ketika mengarungi samudra luas.

Terdapat tujuh jenis penyu di dunia, enam diantaranya ditemukan di Indonesia dan menjadikan sejumlah kawasan pesisir pantai Indonesia sebagai habitat bertelur. Keberadaan enam jenis penyu di Indonesia didukung letak Indonesia yang berada di Khatulistiwa sehingga memiliki perairan hangat serta kaya akan spesies flora dan fauna laut yang menjadi makanan favorit para penyu.

Menurunnya populasi penyu di dunia dan di Indonesia saat ini disebabkan sejumlah faktor baik secara alami maupun akibat aktivitas manusia. Untuk mencegah kepunahan penyu di Indonesia, salah satu upaya yang dilakukan adalah membangun sejumlah kawasan konservasi dan penangkaran penyu di pantai peneluran penyu. Upaya ini membutuhkan keterlibatan banyak pihak seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga atau organisasi masyarakat yang fokus pada pelestarian penyu serta masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan konservasi atau penangkaran penyu tersebut.

Dr. Dewi Elfidasari, S.Si., M.Si adalah dosen pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Al Azhar Indonesia (UAI), Jakarta. Lahir di Jakarta pada tanggal 31 Oktober 1974. Merupakan Sarjana Sains dari Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh pada tahun 1997. Pada tahun 2014-2018 menjadi Kepala Pusat Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UAI, tahun 2018-2021 menjadi Kepala LPPM UAI, dan sejak November 2021 hingga saat ini menjadi Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM) UAI. Ia aktif melakukan penelitian dan publikasi terkait Biosains Hewan, Ekotoksikologi, Biodiversitas dan Konservasi terutama pada hewan-hewan di habitat alaminya seperti *Burung Air Liar Ordo Heronidae, Elang Jawa, Penyu Dan Ikan Air Tawar.*

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234874
Kantor I : Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Kantor II : Balen, Bojonegoro, Jawa Timur
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm